

**PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DAN  
KONDISI SISA LAHAN PERTANIAN MASYARAKAT AKIBAT  
PEMBANGUNAN JALAN TOL SIMPANG INDRALAYA –  
PRABUMULIH  
(Studi Kasus di Desa Karang, Kecamatan Rambang Kapak Tengah, Kota  
Prabumulih)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan Di Bidang Pertanian  
Pada Program Studi Diploma IV Pertanian



Disusun oleh:

**NUR FAJARI SEPTIANA**

**NIM. 20293563**

**DIV Pertanian**

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
YOGYAKARTA**

**2024**

## **ABSTRACT**

*The construction of the Interchange Toll Road Indralaya - Prabumulih Toll Road aims to improve community welfare and regional economic growth. As society develops, the government needs large areas of land to accelerate development for the public interest. The government, through Law Number 2 of 2012 concerning Land Acquisition for Development in the Public Interest, can combine these two interests. Basically, this law aims to organize land acquisition by paying attention to the balance between development interests and community interests and the implementation of land acquisition for the public interest is carried out inseparable from physical and non-physical aspects. The physical aspect is usually related to the environment and the non-physical aspect is the social economy of the community. This research aims to identify changes in socio-economic conditions and the factors that influence them and determine the condition of the remaining agricultural land in the community. This research uses a qualitative method with a case study approach involving 12 informants selected purposively. The results of the research show that there are changes in conditions at the level of education and living conditions that are more appropriate but there is not much change in the community's social interaction activities. The majority of people who are entitled to continue to maintain their main job and some add side jobs which will affect their monthly income. Some people who are entitled to also add physical assets such as land and vehicles. The driving factors that influence this change include 1) contact with other cultures, 2) an advanced formal education system, 3) an open society system. Meanwhile, the inhibiting factors are: the customs or habits of the majority as an agricultural society. The declining condition of the community's remaining agricultural land is due to the reduction in water catchment areas, resulting in a decrease in the fertility of agricultural land which affects agricultural land productivity.*

**Keywords:** *Indralaya-Prabumulih Interchange Toll Road, Socio-Economics, Remaining Agricultural Land*

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRACT.....	viii
INTISARI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Batasan Masalah .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Kajian Literatur .....	8
B. Kerangka Teoritis.....	13
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Pertanyaan Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Format Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	38
D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Analisis Data.....	44
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	46
A. Gambaran Umum Desa Karang Kecamatan Rambang Kapak Tengah.....	46
1. Kondisi Geografis Desa Karang .....	46
2. Keadaan Demografi Desa Karang.....	48
B. Pengadaan Tanah Jalan Tol Simpang Indralaya – Prabumulih di Desa Karang .....	50

BAB V PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA KARANGAN.....	55
A. Perubahan Kondisi Sosial Masyarakat Desa Karangany.....	55
1. Tingkat Pendidikan.....	55
2. Tempat Tinggal.....	59
3. Interaksi Sosial.....	65
B. Perubahan Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Karangany.....	67
1. Pekerjaan.....	67
2. Pendapatan.....	70
3. Kepemilikan.....	72
C. Faktor Yang Memengaruhi Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Karangany.....	76
1. Faktor Pendorong Terjadinya Perubahan Sosial Ekonomi.....	76
2. Faktor Penghambat Terjadinya Perubahan Sosial Ekonomi.....	80
BAB VI PERUBAHAN KONDISI SISA LAHAN PERTANIAN MASYARAKAT YANG BERHAK PASCA PENGADAAN TANAH.....	81
A. Daerah Resapan Air.....	81
B. Produktivitas Lahan Pertanian.....	84
BAB VII PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan merupakan salah satu mekanisme kebijakan yang pada prinsipnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya yang akan memengaruhi perubahan di bidang sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Dalam Mahaputra (2018) Pemerintah sangat berperan penting sebagai mobilisator dalam suatu proyek pembangunan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi negaranya. Menurut Noor,dkk. (2017) perluasan jaringan jalan merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pembangunan. Mengingat jalan berperan dalam pengangkutan barang dan manusia, maka diperlukan jaringan jalan yang memadai dan dapat mempercepat aksesibilitas.

Pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo – Ma'ruf Amin pada tahun 2019 – 2024, dari lima fokus program kerja diantaranya pemerintah akan terus membangun infrastruktur yang termasuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) yakni pembangunan Jalan Tol sebagai penghubung kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, menciptakan lapangan kerja baru, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Menurut Istiningsih (2015) pembangunan fasilitas umum jalan tol adalah suatu fenomena yang dapat menyebabkan perubahan sosial di masyarakat dari perubahan lingkungan. Misalnya pembangunan infrastruktur mendorong perubahan mata pencaharian, pendapatan, status sosial, dan sebagainya. Tingkat keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari adanya dampak yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Tingkat keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari adanya dampak positif – negatif yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Dampak bisa berupa keberhasilan dari pembangunan yang dilihat dari terwujudnya kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi pembangunan.

Pembangunan infrastruktur jalan tol tentunya akan memberikan dampak positif dan negatif dalam bidang sosial dan ekonomi di masyarakat. Menurut Rofiullah (2019) pembangunan jalan tol memberikan dampak terjadinya perubahan mata pencarian dan penurunan pendapatan. Tidak hanya dari segi dampak ekonomi saja, pembangun jalan tol juga memberikan dampak sosial bagi masyarakat seperti perubahan kondisi sosial budaya bagi masyarakat yang direlokasi karena tempat tinggalnya menjadi objek pengadaan tanah. Dalam Dewitasari (2016) yang menyatakan pembangunan Jalan Tol Surabaya-Mojokerto relatif memberikan dampak negatif terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Mayoritas hubungan sosial memburuk setelah pembebasan lahan serta sebagian besar petani mengalami penurunan pendapatan karena membeli tanah lahan pengganti dengan harga yang lebih tinggi, dan tidak seluas lahan aslinya. Khasanah,dkk. (2017) juga mengatakan pembangunan jalan tol Solo-Kertosono menyebabkan pendapatan petani menurun karena lahan pertanian berkurang serta jumlah pengangguran di Desa Kasreman tidak terjadi perubahan karena masyarakat tidak dilibatkan dalam pembangunan tersebut. Namun, menurut Sugianto dan Leliya (2017) pembangunan jalan tol dapat memberikan dampak positif seperti meningkatnya kunjungan wisatawan di wilayah pintu keluar tol Cipali (Cirebon, Kuningan, Majalengka), menarik investor bidang industri di kabupaten - kabupaten yang dilewati jalan tol, pendistribusian barang lebih lancar ,sehingga harga barang lebih murah dan inflasipun rendah, dan harga tanah meningkat tajam, serta menyerap tenaga kerja pada sektor sektor dunia usaha.

Di Provinsi Sumatera Selatan, Jalan Tol Simpang Indralaya – Muara Enim merupakan bagian dari Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) salah satu proyek jalan tol prioritas dalam Proyek Strategis Nasional yang melewati wilayah Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Muara Enim, dan Kota Prabumulih. Jalan tol ini merupakan lanjutan dari tol Palembang-Indralaya menuju Kota Bengkulu dengan total panjang mencapai sekitar 119 Km dan terbagi menjadi 2 Seksi, dimana untuk Seksi 1 Simpang Indralaya - Prabumulih

sepanjang 64,50 Km, dan Seksi 2 Prabumulih - Muara Enim sepanjang 54 Km yang dimulai pengerjaannya pada Tahun 2020 dan telah diresmikan pada 26 Oktober 2023 lalu oleh Presiden Joko Widodo untuk Jalan Tol Simpang Indralaya - Prabumulih. Jalan Tol ini merupakan salah satu solusi mengatasi kemacetan yang sering terjadi pada Jalan Lintas Sumatera (Prabumulih – Palembang) di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim dan memangkas waktu tempuh yang selama ini 2 hingga 2,5 jam dari Kota Prabumulih ke Indralaya menjadi hanya satu jam saja.

Pembangunan infrastruktur seperti Jalan Tol Simpang Indralaya - Prabumulih tentunya membutuhkan lahan sebagai modal awal dalam pembangunan. Seiring berkembangnya masyarakat, pemerintah memerlukan lahan yang luas untuk mempercepat pembangunan demi kepentingan umum. Kenyataannya, tanah negara yang tersedia sangatlah terbatas karena sudah banyak menjadi hak milik seseorang ataupun badan hukum. Oleh karena itu, pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum dapat menggabungkan dua kepentingan tersebut. Pada dasarnya, undang-undang ini bertujuan untuk penyelenggaraan pengadaan tanah dengan memperhatikan keseimbangan antara kepentingan pembangunan dan kepentingan masyarakat serta penyelenggaraan pengadaan tanah untuk kepentingan umum dilaksanakan tidak terlepas dari aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik biasanya berkaitan dengan lingkungan dan aspek non fisik berupa sosial ekonomi masyarakat.

Undang - Undang No. 2 tahun 2012 maupun di dalam aturan pelaksanaannya mengatur bahwasanya di dalam pengadaan tanah pada tahap perencanaan, bahwa setiap instansi yang membutuhkan tanah diwajibkan untuk melakukan studi kelayakan terkait kondisi sosial ekonomi. Pentingnya untuk melakukan studi kelayakan sosial ekonomi pada tahap awal perencanaan pengadaan tanah agar tidak hanya fokus pada aspek fisik seperti ketersediaan lahan untuk Pembangunan tetapi aspek non fisik juga harus lebih diperhatikan untuk keberlanjutan hidup bagi masyarakat yang berhak.

Peraturan Presiden Nomor 71 tahun 2012 yang sekarang telah digantikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum telah mengatur suatu mekanisme dalam pemberian ganti kerugian bagi masyarakat yang telah melepaskan hak atas tanahnya karena menjadi objek pembangunan dalam pengadaan tanah untuk kepentingan umum. Menurut Sudana,dkk (2022) Ketika pemegang hak melepaskan haknya untuk kepentingan bangsa dan negara serta kepentingan umum tersebut, maka pemberian ganti kerugian yang layak yang harus diterima sebagai bentuk penghormatan dan pengakuan terhadap hak individu hak atas tanah yang merelakan melepaskan atau menyerahkan hak atas tanah untuk kepentingan umum. Nilai ganti kerugian merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi pemilik tanah yang terkena dampak pengadaan tanah untuk kepentingan umum dan pemilik tanah diberikan jaminan penggantian yang layak, sehingga berkesempatan untuk melangsungkan kehidupan yang lebih baik.

Berdasarkan data Kantor Pertanahan Kota Prabumulih tahun 2023, pemberian ganti kerugian terhadap pembangunan Jalan Tol Simpang Indralaya - Prabumulih telah dilakukan pada pemilik 492 bidang tanah di 6 (enam) desa dan 1 (satu) kelurahan pada kecamatan Rambang Kapak Tengah. Salah satu desa yang menerima pembayaran ganti kerugian adalah Desa Karanagan. jumlah bidang terdampak di Desa Karanagan sejumlah 58 bidang tanah dan luas keseluruhan mencapai 128.346 m<sup>2</sup> dengan rincian 17 bidang tanah non pertanian dan 41 bidang tanah pertanian. Sejumlah dana untuk pembebasan tanah telah dibayarkan sepenuhnya kepada 43 masyarakat yang berhak di Desa Karanagan pada tahun 2021. Akan tetapi, ganti kerugian dalam bentuk uang tidak serta merta menggantikan hilangnya aset penghidupan masyarakat berupa tanah sebagai sumber penghidupan.

Hasil observasi awal di Desa Karanagan yang merupakan salah satu desa lokasi pengadaan tanah pembangunan Jalan Tol Simpang Indralaya – Prabumulih, mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani karet yang lahannya juga menjadi objek pembangunan jalan tol, namun tidak hanya



lahan pertanian tentunya lahan non pertanian juga berdampak. Seperti yang disampaikan oleh Badril (54) salah satu masyarakat yang berhak menyatakan pembangunan Jalan Tol Simpang Indralaya-Prabumulih tentunya memberikan dampak positif dan negatif seperti hasil panen karet tidak sebanyak sebelum lahan tersebut terkena pembanguan jalan Tol karena luas lahan pertanian berkurang. Tidak hanya itu, adapula sisa lahan pertanian masyarakat yang terbandung air karena proyek pembangunan sehingga dapat menyebabkan gagal tanam dan gagal panen. Sementara ada juga masyarakat yang tempat tinggalnya harus berpindah akibat penggusuran untuk proyek pembangunan jalan tol yang tentunya keterikatan sosial yang sudah terjalin lama akan mengalami perubahan. Namun pembangunan jalan tol tersebut juga memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Karang karena Desa tersebut yang semula sepi sekarang menjadi ramai karena memberikan peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha seperti rumah makan dan toko oleh – oleh.

Melihat fenomena adanya persepsi masyarakat terkait kemungkinan dampak positif dan negatif atas pembangunan jalan tol baik bagi masyarakat Desa Karang serta hasil penelitian terdahulu sebagaimana dijelaskan di muka, maka perlu dikaji secara lebih mendalam dan rinci mengenai perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan perubahan kondisi sisa lahan pertanian masyarakat atas pembangunan Jalan Tol Simpang Indralaya – Prabumulih. Perubahan tersebut akan dilihat dari masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani dan masyarakat non petani serta masyarakat yang memiliki lahan pertanian dan non pertanian sebagai objek pembangunan jalan tol Simpang Indralaya – Prabumulih.

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dan Kondisi Sisa Lahan Pertanian Masyarakat Akibat Pembangunan Jalan Tol Simpang Indralaya – Prabumulih (Studi Kasus di Desa Karang, Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih)”.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berhak akibat pembangunan Jalan Tol Simpang Indralaya-Prabumulih di Desa Karang?
2. Apa saja faktor yang memengaruhi perubahan kondisi sosial ekonomi tersebut?
3. Bagaimana perubahan kondisi sisa lahan pertanian masyarakat yang berhak setelah pembangunan Jalan Tol Simpang Indralaya-Prabumulih di Desa Karang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui dan menganalisis perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Karang pasca pengadaan tanah Jalan Tol Simpang Indralaya - Prabumulih dari kondisi kehidupan masyarakat saat ini.
- b. Mengetahui dan menganalisis faktor yang memengaruhi perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Karang saat ini pasca pengadaan tanah Jalan Tol Simpang Indralaya – Prabumulih.
- c. Menganalisis perubahan kondisi sisa lahan pertanian masyarakat yang berhak akibat pembangunan Jalan Tol Simpang Indralaya-Prabumulih di Desa Karang.

### **2. Manfaat**

Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bukti empiris mengenai dampak pengadaan tanah terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dan perubahan kondisi lahan pertanian pasca pembangunan jalan tol simpang Indralaya - Prabumulih sebagai bahan kajian lebih lanjut serta mengembangkan teori perubahan sosial untuk menganalisis mengenai perubahan kondisi sosial dan ekonomi.

## b. Manfaat Praktis

### 1. Bagi Peneliti

Mengembangkan kreatifitas peneliti dan pengetahuan peneliti serta menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan mengenai pengadaan tanah.

### 2. Bagi STPN

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi pustaka dari hasil penelitian guna mengembangkan ilmu pertanahan khususnya di bidang pengadaan tanah.

### 3. Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai dampak pengadaan tanah.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi kajian literatur peneliti selanjutnya mengenai dampak pengadaan tanah jalan tol simpang Indralaya – Prabumulih terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

## **D. Batasan Masalah**

Penelitian ini memfokuskan mengetahui perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berhak dan sisa lahan pertanian yang tidak terkena jalan tol di Desa Karang dalam pengadaan tanah untuk pembangunan Jalan Tol Simpang Indralaya - Prabumulih. Pada penelitian ini hanya berfokus mengamati serta menganalisis bagaimana keadaan sebelum dan sesudah kondisi sosial dan kondisi ekonomi masyarakat yang berhak serta mengetahui faktor yang memengaruhi perubahan tersebut dan menganalisis keadaan sisa lahan pertanian masyarakat yang berhak pasca pembangunan jalan tol simpang Indralaya – Prabumulih di Desa Karang.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan mengenai perubahan pada kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berhak serta perubahan pada kondisi sisa lahan pertanian yang tidak terkena pengadaan tanah milik masyarakat yang berhak akibat pembangunan Jalan Tol Simpang Indralaya – Prabumulih di Desa Karang. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Jalan Tol Simpang Indralaya – Prabumulih memberikan dampak positif dan negatif terhadap perubahan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang berhak di Desa Karang. Diantaranya:

- a. Kondisi Sosial

Perubahan kondisi sosial masyarakat yang berhak Desa Karang pada tingkat pendidikan tidak begitu mengalami peningkatan ke jenjang pendidikan tinggi. Sebagian besar anak informan tetap melanjutkan studinya secara bertahap dari SD hingga SMA/SMK. Hanya sebagian kecil masyarakat yang berhak setelah pengadaan tanah dapat memanfaatkan uang ganti kerugian untuk menyekolahkan anaknya yang tamat SMA dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan tempat tinggal masyarakat yang berhak setelah pengadaan tanah baik perubahan lokasi dan kenyamanan tempat tinggal. Perubahan tempat tinggal yang lebih layak seperti bangunan rumah permanen dari beton dan lantai keramik serta kualitas lingkungan yang lebih memberikan kenyamanan dari tempat tinggal sebelumnya.

Masyarakat yang berhak di Desa Karang tidak begitu mengalami perubahan interaksi sosial hal ini dikarenakan sebagian masyarakat yang berhak tetap berada di Desa Karang yang hanya berpindah

tempat 100m-1km saja dari tempat sebelumnya sehingga interaksi sosial berupa kegiatan kemasyarakatan masih sama dengan sebelum pengadaan tanah.

b. Kondisi Ekonomi

Adanya pengadaan tanah jalan tol sebagian besar tidak terlalu berdampak pada pekerjaan masyarakat yang berhak sehingga tidak banyak perubahan pekerjaan masyarakat yang berhak di Desa Karang setelah pengadaan tanah. Mayoritas masih tetap bekerja sebagai petani karet dengan memanfaatkan tanah sisa yang tidak terkena pengadaan tanah atau mengganti lahan baru. Selain pekerjaan utama beberapa masyarakat yang berhak juga tergerak untuk membuka usaha kecil-kecilan sebagai pekerjaan sampingan.

Perubahan pendapatan juga terjadi setelah pembangunan jalan tol. Perubahan pendapatan yang terjadi berupa kenaikan dan penurunan. Kenaikan pendapatan terjadi karena adanya pekerjaan sampingan sedangkan penurunan pendapatan dikarenakan berkurangnya luas lahan pertanian dan perubahan pada pekerjaan.

Perubahan pada aset fisik para pihak yang berhak sebagian mengalami peningkatan dilihat pada kepemilikan kendaraan roda dua dan empat dan penambahan pemilikan lahan.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat antara lain yakni adanya faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor yang mendorong terjadinya perubahan sosial disini yaitu: Kontak Dengan Kebudayaan Lain karena penemuan baru yakni jalan tol yang menjadi peluang sebagian masyarakat sehingga terjadi perubahan kebiasaan yang semula bertani menjadi berdagang; Sistem Pendidikan Formal yang Maju karena peningkatan kemampuan para masyarakat yang berhak untuk membiayai pendidikan anak hingga ke jenjang perguruan tinggi; Sistem masyarakat terbuka yang menerima dan membuka terhadap masyarakat daerah lain dan membuka peluang usaha untuk berdagang. Adapun faktor penghambat yaitu: kebiasaan mayoritas

masyarakat di Desa Karang sebagai petani karet yang sudah menjadi tradisi dan budaya diwariskan dari generasi ke generasi dalam masyarakat agraris.

3. Sisa lahan pertanian yang tidak terkena pengadaan tanah pembangunan jalan tol mengalami perubahan pada kondisi daerah resapan air yang menurun sehingga mengakibatkan banjir serta mempengaruhi produktivitas lahan pertanian menjadi menurun.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Akademik**

Penulis menyadari bahwa hasil dari penelitian ini masih sangat terbatas dalam memberikan informasi terkait perubahan sosial ekonomi masyarakat pasca pembangunan Jalan Tol Smpang Indralaya - Prabumulih. Maka perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan aspek penelitian yang lebih luas dan dengan meneliti permasalahan lain serta dapat menggunakan metode dan teori yang lain dan melibatkan lebih banyak informan atau mengambil sampel dari berbagai lapisan masyarakat atau pihak yang berkaitan.

### **2. Bagi Masyarakat Setempat**

Perlu adanya peningkatan keterampilan dan kemampuan agar memiliki kompetensi lain di luar sektor pertanian dengan upah yang lebih tinggi serta memanfaatkan peluang usaha baru untuk menambah penghasilan. Selain itu juga pemanfaatan uang ganti rugi yang diperoleh hendaknya dimanfaatkan lebih produktif yang bersifat jangka Panjang agar lebih bermanfaat dikemudian hari.

### **3. Bagi Pemerintah**

Bagi pemerintah ataupun pihak yang berkepentingan diharapkan dapat mengkaji ulang terhadap dampak yang akan terjadi baik dampak sosial, ekonomi, terutama pada lingkungan. Seperti lebih memperhatikan daerah resapan air serta melakukan reboisasi atau penghijauan kembali disekitar jalur tol dalam upaya tindakan antisipasi banjir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. F. I., & Daryono, M. S. (2016). Kajian dampak pembangunan ruas tol Mojokerto-Kertosono terhadap kelangsungan mata pencaharian dan pendapatan masyarakat kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Geografi Swarna Bhumi*, 4(1).
- Anisa, K., Prasetyo, P. K., & Pujiriyani, D. W. (2021). Dampak Pengadaan Tanah Jalan Tol Trans Sumatera pada Kondisi Penghidupan Masyarakat di Desa Serdang. *Tunas Agraria*, 4(3), 340-351.
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Astuti, P. (2023). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Permai di Kelurahan Muara Fajar Timur, Kota Pekanbaru. *Jurnal planologi dan sipil (JPS)*, 5(1), 60-73.
- Butar, H. W. B., & Rahayu, E. (2023). Dampak Sosial dan Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Mktt Terhadap Umkm Pasar Bengkel Kabupaten Serdang Bedagai. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(1), 190-200.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Dewitasari, T. (2016). Dampak Pembangunan Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Penduduk di Daerah Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik. *Swara Bhumi e-Journal Pendidikan Geografi FIS Unesa*, 1(1), 197-207.
- Fakhurozi, A., Ningrum, A. D., & Amanda, R. (2020). Kajian Studi Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera (Jtts) Terhadap Infrastruktur Dan Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(1), 14-29.
- Firmansyah, D. (2023). Dampak Pengadaan Tanah Jalan Tol Semarang-Demak Seksi II Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan, (Skripsi, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional).

- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Handayani, M. F., Parsudi, S., & Sudarto, T. (2017). Dampak Pembebasan Lahan Pertanian Untuk Jalan Tol Surabaya-Mojokerto (Sumo) Terhadap Kualitas Hidup Petani Bekas Pemilik Lahan Di Sumberwaru, Wringinanom–Gresik. *Agridevina: Berkala Ilmiah Agribisnis*, 5(2).
- Istiningsih, A. (2015). Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Jalan Tol Ungaran-bawen. *In Forum Ilmu Sosial* (Vol. 42, No. 2, pp. 127-139).
- Kartono, D. T., & Nurcholis, H. (2016). Konsep dan Teori Pembangunan. *Jakarta: Pustaka Pelajar*.
- Khasanah, U., Nugraha, N., & Kokotiasa, W. (2017). Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosonoterhadap Hak Ekonomi Masyarakat Desa Kasreman Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 108-120.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Kuswati, T. (2020). Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di Kober Al Hikmah Sindangrasa, Ciamis), (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Mahaputra, I. (2019). Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatra Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Marlina, L., Endaryanto, T., & Hijriani, A. (2021). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Akibat Pembangunan Jalan Tol Berbasis Citra Satelit Di Kabupaten Lampung Selatan. *Journal of Food System and Agribusiness*, 5(1), 11-18.
- Mulyadi, M. (2015). Perubahan sosial masyarakat agraris ke masyarakat industri dalam pembangunan masyarakat di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Bina Praja*, 7(4), 311-322.



- Ngadiyono. (1998). Pengantar Ilmu Pendidikan, Bandung: Alumni
- Noor, T. R., Hamdan, A., Saifuddin, S., & Fanan, M. A. (2017). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Surabaya-Mojokerto: Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kec. Wringinanom, Kec. Kedamean, Kec. Driyorejo Kabupaten Gresik. *Prosiding*, 1(3), 26-280.
- Nurkholidah, A. F., & Pratiwi, P. H. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta Bagi Masyarakat Purworejo. *E-Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 9(5).
- Putra, F. E. (2020). Revolusi komunikasi dan perubahan sosial (dampak pandemi covid-19 pada mahasiswa). *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 267-281.
- Revayanti, I. (2020). Dampak Pembangunan Jalan Tol Bocimi Terhadap Sosial, Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Sukabumi. *Geoplanart*, 2(2), 75-88.
- Yin, Robert K. (2018). Studi Kasus Desain & Metode. Rajawali Pers. Jakarta.
- Rofiullah, G. (2019). Dampak Pembangunan Jalan Tol Mojokerto-Kertosono terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. *Swara Bhumi e-Journal Pendidikan Geografi FIS Unesa*, 1(2), 1-6.
- Saputro, Q. S. D. (2018). Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat yang berhak atas objek pengadaan tanah pembangunan bandara New Yogyakarta International Airport (Studi di Dusun Kepek dan Dusun Bapangan Desa Glagah Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo), (Skripsi, Sekolah Tinggi Pertanian Nasional).
- Soekanto, Soerjono. (1990). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudana, E. H., Gozali, D. S., & Yusran, A. (2022). Asas Keadilan dalam Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum. *Notary Law Journal*, 1(1), 49-62.
- Sugianto, S., & Leliya, L. (2017). Dampak Perilaku Ekonomi Masyarakat Terhadap Ganti Rugi Pengadaan Tanah Tol Cipali Untuk Kepentingan Umum. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 34-41.
- Sugiyono, (2013). Metode penelitian kombinasi (*mix methods*). Alfabeta, Bandung.

- Sumardi, M. (2004). Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok. Jakarta: Rajawali Jakarta.
- Suryani, T. (2008). Perilaku Konsumen. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). Penelitian kualitatif. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 158-165.
- Swela, A., Santosa, E., & Manar, D. (2017). Analisis dampak pembebasan tanah dan nilai ganti rugi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dalam pembangunan Waduk Logung di Desa Kandangmas dan Desa Tanjungrejo Kabupaten Kudus. *Journal of Politic and Government Studies*, 6(2), 41-50.
- Tantja, N. A. D., Utami, W., & Mujiyati, M. (2021). Dampak pengadaan tanah terhadap perubahan penggunaan lahan dan kondisi sosial masyarakat. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 9(2), 170-182.
- Togatorop, A., & Basri, B. (2017). Modernisasi Pertanian Terhadap Pemakaian Pupuk Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Petani di Desa Sirisirisi Kecamatan Doloksanggul Sumatera Utara (*Doctoral dissertation, Riau University*).
- Trilaksono, H. W. (2011). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Solo-Ngawi Terhadap Masyarakat Desa Denggungan Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali, (Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret)
- Utami, W., Nurcahyanto, D., & Sudibyanung, S. (2021). Economic impacts of land acquisition for Yogyakarta International Airport Project. *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 37(1), 150-160.
- Wibowo, M. (2006). Model Penentuan Kawasan Resapan Air untuk Perencanaan Tata Ruang Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Hidrosfir Indonesia*, 1(1).

**Peraturan Perundang-Undangan:**

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum